Fund Fact Sheet, Juni 2022

Mandiri Indeks FTSE Indonesia ESG (Kelas A)

Reksa Dana Indeks

NAB/unit IDR 953.51

Tanggal Laporan
30-Juni-2022

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-1449/PM.21/2021

Tanggal Efektif Reksa Dana
8-Desember-2021

Bank Kustodian
Citibank, Jakarta

Tanggal Peluncuran
17-Mei-2022

Total AUM
IDR 2.15 Miliar

Mata Uang
Indonesian rupiah (IDR)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
IDR 100,000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
6,000,000,000 (Enam Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 1.50% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.15% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 2.00%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2.00%

Biaya Pengalihan
Maks. 1.00%

Kode ISIN
IDN000476900

Kode Bloomberg
MANFIGA:IJ

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Penyesuaian Portfolio Efek dengan Indeks Acuan
- Risiko Terkait dengan Indeks FTSE Indonesia ESG

Periode Investasi

<3 | 3 - 5 | > 5

> 5 : jangka panjang

Tingkat Risiko

tinggi

Keterangan
Reksa Dana FTSE berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan kategori saham FTSE Indonesia ESG, segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana
Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 48.55 Triliun (per 30 Juni 2022).

Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Untuk memberikan hasil investasi yang setara dengan kinerja Indeks FTSE Indonesia ESG yang diterbitkan oleh FTSE Russell.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang	:	0% - 20%
Saham	:	Min. 80%

Komposisi Portfolio*

Pasar Uang	:	0%
Saham**	:	102.06%

*) Tidak termasuk alokasi Kas dan Setara Kas
**) Kelebihan alokasi ini karena ada transaksi subscription yang belum dicatatkan pada laporan NAB

Kinerja Portfolio

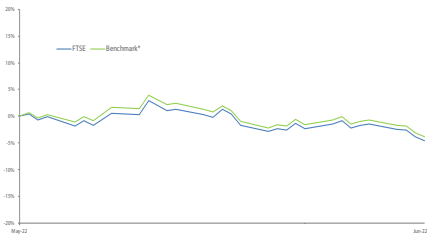

Kinerja Bulanan

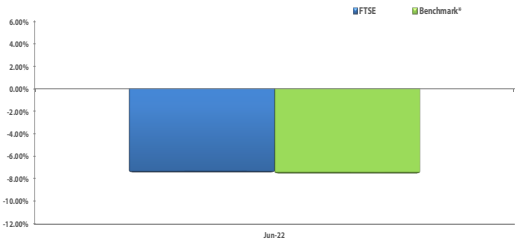

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra International Tbk.	Saham
Bank Central Asia Tbk.	Saham
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
Elang Mahkota Teknologi Tbk.	Saham
Indofood Sukses Makmur Tbk.	Saham
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
Unilever Indonesia Tbk.	Saham
United Tractors Tbk.	Saham

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)

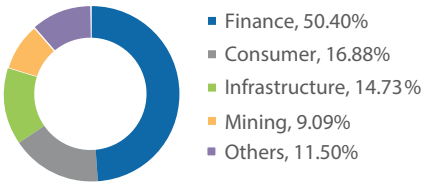

Kinerja - 30 Juni 2022

		1 Month	3 Months	6 Months	1 Year	3 Years	5 Years	YTD	Since Inception
FTSE	:	-7.41%	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	-4.65%
Benchmark*	:	-7.51%	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	-3.88%
Tracking Error	:	0.11%	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	0.12%

*FTSE Indonesia ESG

ULASAN PASAR

IHSG mengakhiri pergerakan pada Juni 2022 dengan koreksi lagi, sehingga secara keseluruhan kuartal kedua ditutup dengan dengan total koreksi -2,2%, setelah sebelumnya rally kuat sebesar 7,3% di kuartal pertama. Kami melihat IHSG dapat bertahan dengan baik meski indeks global mengalami koreksi akibat kejutan data ekonomi AS. Pasar global harus menerima kenyataan bahwa inflasi AS belum mereda di mana sebelumnya diperkirakan puncak inflasi seharusnya telah berlalu. Situasi tersebut membuat The Fed tidak memiliki banyak ruang selain menaikkan suku bunga Fed lebih agresif. Bank sentral AS menaikkan 75 bps pada pertemuan FOMC Juni, kenaikan terbesar sejak 1994 dan pasar memperkirakan akan ada 75 bps lagi di Juli dan 50 bps di September sebelum melambat menjadi 25 bps di pertemuan lainnya. Itu membuat suku bunga acuan AS akan mencapai 3,5% pada akhir tahun, di mana sebelumnya berada di 2,75%. Kondisi ini mengakibatkan koreksi bagi indeks utama karena harga saham perlu dikalibrasi dengan discount rate yang lebih tinggi. Selain itu, kenaikan suku bunga menimbulkan kekhawatiran lain yaitu kemungkinan resesi ekonomi AS. Analis berpikir resesi kemungkinan dapat terjadi di 2023. Resesi adalah bagian dari siklus ekonomi yang seharusnya terjadi dalam satu rentang kehidupan ekonomi. Kunci menghadapi resesi adalah persiapan yang dilakukan oleh pemerintah dan perusahaan agar masa resesi hanya berlangsung singkat. Ketika kita melihat kebijakan global sedang memerangi inflasi dan sekarang kita mendengar tentang resesi yang mungkin terjadi, maka harga - harga komoditas bisa menurun. Kami pikir hal itu dapat membawa keuntungan bagi banyak perusahaan domestik terutama perusahaan konsumen karena banyak perusahaan baru-baru ini menyesuaikan harga jual karena biaya input yang tinggi. Jika margin keuntungan bisa diperbesar, kita bisa melihat valuasi dari banyak perusahaan menjadi menarik. Oleh karena itu, kami tetap menyarankan investor untuk tetap berinvestasi di reksa dana ekuitas karena semua mesin pertumbuhan sedang meningkat.

Rekening Reksa Dana
Citibank, N.A., Cabang Jakarta
RDI MANDIRI INDEKS FTSE IND ESG
0-810734-019

DISCLAIMER
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN
PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi Mandiri.investasi Mandiri Investasi moinves
Akses Prospektus dan untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**

reksa dana pahami, nikmati!